BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan:

Penerapan Metode *wafa* Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Qurrata A'yun Kandangan, belum sepenuhnya terlaksana secara maksimal di karenakan semua guru Al-Qur'an dalam hal membuat perencanaan pembelajaran Al-Qur'an belum disiapkan dengan matang. Hal ini dikarenakan penerapan metode *wafa* baru dijalankan selama satu tahun, akan tetapi dalam hal pelaksanaan pembelajaran metode *wafa* yang dilakukan sudah cukup baik sesuai dengan pedoman buku *wafa* yang diajarkan. Hal ini juga ditunjang oleh faktor-faktor yang mempengaruhinya yakni latar belakang pendidikan dan pengalaman guru yang cukup tinggi dan pernah mengikuti sertifikasi tersebut. Sedangkan dari faktor minat siswa juga cukup berminat, faktor alokasi waktu sudah maksimal, dan faktor situasi dan kondisi berlangsungnya pembelajaran cukup kondusif.

B. Saran-saran

1. Kepada guru pembelajaran Al-Qur'an, agar lebih mempersiapkan perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode *wafa*, danterus berusaha

untuk meningkatkkan profesionalisme sebagai guru di bidang pendidikan Al-Qur’an.

2. Kepada para siswa, agar terus-menerus mengikuti pembelajaran Al-Qur’an dengan baik agar mendapatkan ilmu pengetahuan yang bermanfaat, dan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur’an, serta membiasakan diri di rumah mengulangi materi yang telah diajarkan oleh guru.
3. Bagi kepala sekolah diharapkan senantiasa memberikan motivasi dan pembinaankepada guru agar menjalankan tugasnya tetap semangat serta terus berusaha untuk melaksanakan pembelajaranAl-Qur’an yang lebih baik.
4. Bagi masyarakat Islam khususnya orang tua siswa, penulis menghimbau agar memberi perhatian, dukungan dan motivasi kepada anaknya dalam hal pembelajaran Al-Qur’an.